

## ABSTRAK

**Syaripudin: Pengembangan Objek Wisata Taman Nasional Danau Sentarum (TNDS) oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu. Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2022.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses Pengembangan Objek Wisata Taman Nasional Danau Sentarum (TNDS) oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, serta melalui teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori menurut Oka A. Yoeti (2016,48-49) yang mengungkapkan bahwa terdapat beberapa aspek-aspek yang perlu diketahui dalam pengembangan pariwisata ialah sebagai berikut: Atraksi/obyek wisata, Fasilitas pelayanan, Informasi dan promosi. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengungkapkan bahwa pada proses Pengembangan Objek Wisata Taman Nasional Danau Sentarum (TNDS) yang dikelola oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu ini yang secara langsung menjalin kerjasama dengan Organisasi TNBKDS selaku pengelola Taman Nasional Danau Sentarum dan Betung Kerihun tersebut sudah membangun atau meningkatkan sarana dan prasarana yang ada serta telah melaksanakan salah satu kegiatan Pokdarwis yang dilaksanakan didalam kawasan TNDS tersebut. Saran peneliti dalam mengatasi permasalahan ini adalah kedua pihak organisasi tersebut harus mampu menjalin kinerja yang sinergis guna untuk membangun obyek wisata Taman Nasional Danau Sentarum menjadi obyek wisata unggulan, serta memberikan pelatihan pada masyarakat setempat untuk mengembangkan kemampuan dan ilmu pengetahuan dalam mengelola obyek wisata yang sudah ada.

Kata Kunci: Atraksi/Obyek wisata, Fasilitas Pelayanan, Informasi dan Promosi, Pengembangan

## ABSTRACT

***Syaripudin: The Development of the Danau Sentarum National Park (TNDS) Tourism Object by the Youth, Sports and Tourism Office of Kapuas Hulu Regency. Undergraduate thesis. Public Administration Study Program in Social and Political Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2022.***

*The purpose of this study was to describe and analyze the process of developing the Lake Sentarum National Park Tourism Object (TNDS) by the Youth, Sports and Tourism Office of Kapuas Hulu Regency. This research is a qualitative research with descriptive research type. The data collection techniques used in this research were observation, interviews, and documentation. The theory used in this research is the theory proposed by Oka A. Yoeti (2016,48-49) which reveals that there are several aspects that need to be known in tourism development, such as: attractions / tourist objects, service facilities, information and promotions. The results of the research conducted by the researcher revealed that in the process of developing the Danau Sentarum National Park Tourism Object (TNDS) managed by the Youth, Sports and Tourism Office of the Kapuas Hulu Regency which directly collaborated with the TNBKDS Organization as the manager of the Danau Sentarum and Betung Kerihun National Parks has built or improved existing facilities and infrastructure and has conducted one of the Pokdarwis activities in the DSNP area. The researcher's suggestion in overcoming this problem is that the two organizations must be able to establish a synergistic performance in order to build the Lake Sentarum National Park tourism object into a leading tourist attraction, as well as to provide training to the local community to develop skills and knowledge in managing existing tourism objects.*

***Keywords: Attractions/Tourism, Development, Information and Promotion, Service Facilities***



## **RINGKASAN SKRIPSI**

Skripsi ini berjudul “Pengembangan Obyek wisata Taman Nasional Danau Sentarum (TNDS) oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu”. Judul ini dipilih karena didalam pengembangan objek wisata Taman Nasional Danau Sentarum (TNDS) tersebut belum terlihat signifikan dalam perkembangan pariwisata daerah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya *Event-event* wisata karena hanya digelar setahun sekali, masih terbatasnya sarana dan prasarana didalam objek wisata, seperti: wahana *outbond* atau hal-hal yang membuat pengunjung betah untuk tinggal lebih lama, serta kurangnya informasi dan promosi yang dilakukan oleh pihak terkait. Fokus dari penelitian ini adalah Pengembangan Objek Wisata Taman Nasional Danau Sentarum (TNDS) oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Peran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dalam mengembangkan objek wisata Taman Nasional Danau Sentarum (TNDS). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yakni yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.

Hasil penelitian ini terkait Pengembangan Objek Wisata Taman Nasional Danau Sentarum oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu, yang mana didalamnya menjelaskan beberapa indikator untuk menganalisis pengembangan objek wisata Taman Nasional Danau Sentarum tersebut, yakni sebagai berikut; Atraksi/objek wisata sudah terdapat objek-objek dan potensi yang dimiliki oleh Danau Sentarum, akan tetapi untuk objek dan potensi

yang sudah ada, Danau Sentarum tersebut masih belum sepenuhnya mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung, salah satu tugas pihak terkait ialah memikirkan langkah selanjutnya dengan menciptakan strategi baru guna untuk meningkatkan objek dan potensi yang sudah ada; Fasilitas Pelayanan, pengembangan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk kepentingan pengelolaan, pemanfaatan, dan pengusahaan dalam menunjang pariwisata lebih maju. Oleh karena itu, dibutuhkan peningkatan sarana dan prasarana dalam objek wisata Taman Nasional Danau Sentarum ini guna menjadikan objek wisata lebih unggul dari daerah-daerah lainnya. Sistem Informasi dan Promosi, dalam memberikan data dan informasi baik pada kalangan internal dan eksternal masih belum sepenuhnya sampai kepada publik, karena untuk informasi yang diberikan terbatas hanya di website yang disediakan oleh pihak berwajib, akankah lebih baiknya pihak terkait menciptakan strategi baru dalam mempromosikan serta menyediakan informasi kepada publik, dengan cara lebih memudahkan publik untuk mengetahui objek-objek apa saja yang ada dikawasan tersebut, apa yang dapat dilakukan didalam Kawasan tersebut, serta informasi-informasi lainnya yang membuat public menjadi lebih tertarik untuk bdatang berkunjung ke Kawasan Taman Nasional Danau Sentarum tersebut.

Adapun saran yang peneliti sampaikan terkait Pengembangan objek wisata Taman Nasional Danau Sentarum, ialah Peran pemerintah melalui Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu dan pihak Balai Besar Taman Nasional Betung Kerihun dan Danau Sentarum diharapkan dapat berperan aktif serta meningkatkan Kerjasama dalam Pengembangan obyek wisata ini khususnya

pada daya tarik dari Danau Sentarum tersebut, untuk merawat serta melestarikan kekayaan alam serta flora dan fauna yang ada. Sehingga dengan adanya kerjasama tersebut diharapkan Obyek Wisata Taman Nasional Danau Sentarum dapat berkembang dan dapat dikenal masyarakat luas. Selain itu, pemerintah daerah dan masyarakat sekitar diharapkan dapat saling bekerjasama dalam pembangunan dan pengelolaan Obyek Wisata Taman Nasional Danau Sentarum serta dapat berperan aktif dalam memberikan masukan serta dukungan terhadap pengelolaan wisata Taman Nasional Danau Sentarum sehingga didalam pengelolaannya dapat selektif dan terintegritas.

Sedangkan untuk Fasilitas Pelayanan, Peran Pemerintah melalui Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu dan pihak Balai Besar Taman Nasional Betung Kerihun dan Danau Sentarum sebagai fasilitator seharusnya pemerintah bisa menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung pembangunan Obyek Wisata Taman Nasional Danau Sentarum agar dapat berkembang. Dalam hal ini, diharapkan pemerintah dapat meningkatkan sarana dan prasarana dalam memfasilitasi obyek wisata TNDS sehingga pembangunan obyek wisata ini akan lebih baik, terutama fasilitas-fasilitas yang tidak ada didalam kawasan Obyek Wisata, perlu ditambah dan fasilitas pendukung seperti pembangunan unit information center di pusat lapangan dan pembangunan loket karcis.

Untuk Informasi dan promosi Pemerintah melalui Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu dan pihak Balai Besar Taman Nasional Betung Kerihun dan Danau Sentarum diharapkan dapat berperan aktif untuk lebih

menggencarkan untuk informasi dan promosi kawasan karena dari informasi dan promosi lah seseorang akan melakukan perjalanan wisata. Apabila sistem informasi dan promosi sudah optimal besar kemungkinan bisa cepat menyebar luas sehingga banyak pihak yang mungkin ingin datang berkunjung ke obyek wisata Taman Nasional Danau Sentarum, informasi dan promosi bisa juga disebar luaskan melalui orang yang datang berwisata kepada sanak keluarganya yang mungkin tertarik mendengar informasi yang dibawa seseorang tersebut setelah selesai berwisata di obyek wisata Danau Sentarum. Untuk informasi digital seperti mempromosikan melalui berbagai media atau koran sudah mumpuni adanya karena pihak terkait selalu menyebar informasi apabila ada kegiatan atau *event-event* yang dilaksanakan melalui web resmi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu dan pihak Balai Besar Taman Nasional Betung Kerihun dan Danau Sentarum.